

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta sebesar 84,8% memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang, 9,7% berada pada tingkat literasi keuangan yang tinggi, dan sebesar 4,5% berada di tingkat literasi keuangan yang rendah, berdasarkan hasil tersebut, tingkat literasi keuangan pemilik usaha kerajinan perak di daerah Kotagede Yogyakarta, rata-rata berada di tingkat sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta berdasarkan jenis kelamin. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Stiawina, N. D. & Bonita, A.P.A (2018), Ramadhan, S & Suryani, S. (2017), dan Yildirim Murat *et al.* (2017), sehingga Ho ditolak.
3. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta berdasarkan usia. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Saeed Karimi M. *et al.* (2014), Yildirim Murat *et al.* (2017), Mabarire, T. T. Ali, A. I. (2014), sehingga Ho diterima.

4. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Lantara, I. W. N., Kartini, N. K. R (2015), Dewanty, N., Yuyun I. Y. (2018), Joke Yiing-Jia (2017), dan Ergun Kutlu (2017), sehingga Ho diterima.
5. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta berdasarkan lama usaha. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Stiawina, N. D. & Bonita, A. P. A. (2018), sehingga Ho diterima.
6. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta berdasarkan omzet penjualan per-bulan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan Ramadhan, S. & Suryani, S. (2017), Lantara, I. W. N., Kartini, N. K. R (2015), Dewanty, N., Yuyun I. Y. (2018), dan Joke Yiing-Jia (2017), sehingga Ho diterima.

B. Saran

1. Untuk menyukseskan program Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, perlu dukungan dari berbagai pihak, baik masyarakat, dan pemerintah, peningkatan literasi keuangan ini perlu disesuaikan dengan karakteristik sasaran yang dituju.
2. Pemerintah dan instansi terkait perlu melakukan sosialisasi atau edukasi literasi keuangan pada pelaku UMKM secara berkala.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan media pengambilan data yang lebih efektif, dengan pengembangan kuesioner yang di dalamnya menggunakan pertanyaan pilihan ganda, pernyataan, dan sikap yang menjadi bagian dari tingkat literasi keuangan.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan pada penelitian ini adalah penggunaan media pengambilan data berupa kuesioner mengalami kesulitan dalam pengukuran, hal ini terjadi karena metode pengumpulan data menggunakan media kuesioner ini sulit untuk dikontrol dalam kesesuaian jawaban yang diberikan sesuai dengan kondisi responden tersebut. Karena penelitian ini menggunakan populasi, bukan sampel di mana jumlah yang di jadikan responden sebanyak 113 responden, dan dari kalangan pemilik usaha, dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pengambilan data, dan juga peneliti harus datang beberapa kali ke satu responden untuk membujuk agar mau mengisi kuesioner.